

# CLIMATE RISK MANAGEMENT & SCENARIO ANALYSIS PERBANKAN 2024

BUKU 6  
KERTAS KERJA

DEPARTEMEN PENGATURAN  
DAN PENGEMBANGAN PERBANKAN  
OTORITAS JASA KEUANGAN





# CLIMATE RISK MANAGEMENT & SCENARIO ANALYSIS PERBANKAN 2024

BUKU 6  
KERTAS KERJA

DEPARTEMEN PENGATURAN  
DAN PENGEMBANGAN PERBANKAN  
OTORITAS JASA KEUANGAN



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN



# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
KERTAS KERJA	vi
<b>BAGIAN A.</b> PANDUAN UMUM	2
<b>BAGIAN B.</b> KESIAPAN IMPLEMENTASI CRMS, INTEGRASI RISIKO IKLIM, DAN KEWAJIBAN PENGUNGKAPANNYA DI PERBANKAN	5
<b>BAGIAN C.</b> RISIKO TRANSISI	14
<b>BAGIAN D.</b> RISIKO FISIK	23
<b>BAGIAN E.</b> PERHITUNGAN RISIKO KREDIT	32
<b>BAGIAN F.</b> PERHITUNGAN RISIKO PASAR	44
<b>BAGIAN G.</b> INDIKATOR UTAMA KEUANGAN	50
<b>BAGIAN H.</b> RINGKASAN EKSEKUTIF	56



## GAMBARAN UMUM BUKU 6

# KERTAS KERJA

BUKU 6 merupakan bentuk pelaporan atas implementasi *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS) setiap bank. Pelaporan dalam Buku ini secara umum terdiri atas pelaporan yang bersifat kualitatif atas implementasi pokok-pokok yang tercantum dalam Panduan Utama (Buku 1) terkait tata kelola, strategi, desain dan analisis, pengungkapan, dan perencanaan implementasi. Selain itu, bank juga diharapkan dapat menyampaikan laporan atas implementasi *Climate Risk Stress Test* (CRST) secara kuantitatif untuk menunjukkan dampak risiko perubahan iklim terhadap indikator utama keuangan bank seperti risiko kredit, pasar, pencadangan, dan permodalan bank.

Melalui format pelaporan tersebut, diharapkan bank dapat mengungkapkan hasil penerapan CRMS kepada OJK secara seragam dan komprehensif yang mencakup strategi dan komitmen bank dalam mendukung *Net Zero Emission* Pemerintah, dampak risiko perubahan terhadap permodalan bank, serta kendala dan masukan bagi OJK dalam pengembangan kebijakan terkait risiko perubahan iklim.

# INFORMASI BANK

## KERTAS KERJA *CLIMATE RISK MANAGEMENT AND SCENARIO ANALYSIS (CRMS)*

**Kode Bank** :  
**Nama Bank** :  
**Nama PIC** :  
**Jabatan PIC** :  
**Email** :  
**Nomor Handphone** :

Kertas Kerja ini berisikan data dan informasi bank terkait dengan kerangka kerja dan elemen implementasi *Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS)* bagi sektor perbankan yang mencakup:

1. Bagian A. Panduan Umum
2. Bagian B. Kesiapan Implementasi CRMS
3. Bagian C. Risiko Transisi
4. Bagian D. Risiko Fisik
5. Bagian E. Perhitungan Risiko Kredit
6. Bagian F. Perhitungan Risiko Pasar
7. Bagian G. Indikator Keuangan Utama
8. Bagian H. Ringkasan Eksekutif

### Penyampaian masukan untuk Kertas Kerja CRMS:

- a. OJK meminta Bank untuk **membaca dan memahami dokumen panduan CRMS** beserta seluruh dokumen Panduan (Buku 1 s.d Buku 6) tersebut dengan seksama dan memberikan tanggapan tertulis atas, panduan tersebut dengan didukung oleh alasan dan bukti yang tepat.
- b. **Bank harus** memberikan tanggapan secara lengkap untuk penyempurnaan panduan CRMS OJK ke depan.
- c. Dokumen yang telah diisi secara lengkap harus disampaikan melalui email ke **PIC OJK** paling lambat tanggal **31 Juli 2024**. Email tersebut diberi judul **CRMS\_OJK\_Nama Bank** (Contoh: CRMS\_OJK\_Bank XYZ)

### PIC OJK

Apabila mengalami kesulitan dalam mengisi tanggapan, pertanyaan dapat disampaikan kepada PIC berikut:

No.	PIC	Email
1	Yudhisti Ramadiantio	yudhisti.r@ojk.go.id
2	Jehan Firrizqi Ananda	jehan.firrizqi@ojk.go.id
3	Silvia Adhiarahmawati	silvia.adhia@ojk.go.id

## BAGIAN A

# PANDUAN UMUM

Tanggapan yang diberikan harus didukung dengan alasan yang jelas dan bukti yang tepat. Jika perlu, dapat memberikan contoh serta ilustrasi.

No.	Paragraf	Tanggapan
1	Direksi dan manajemen harus melaksanakan pengawasan yang efektif untuk menjaga ketahanan Bank terhadap dampak negatif risiko perubahan iklim. Bank harus mengidentifikasi tanggung jawab yang relevan dalam pengelolaan risiko iklim. Setelah membuat identifikasi tersebut, Bank dalam struktur organisasinya dapat membuat unit baru yang secara khusus bertanggung jawab atau memberikan tanggung jawab khusus pengelolaan risiko iklim pada salah satu unit yang ada. Dalam pengelolaan dan pengawasan risiko terkait iklim harus dapat seimbang dengan dampak materialnya mempertimbangkan ukuran, lini bisnis utama, dan kompleksitas usahanya.	<Mohon melampirkan file tambahan atau tautan, jika perlu>
2	Direksi dan manajemen harus memastikan bahwa Bank memiliki pemahaman yang kuat tentang dampak risiko iklim untuk dapat menjelaskan strategi bisnis dan pengelolaan risikonya kepada seluruh pemangku kepentingan.	<Mohon melampirkan file tambahan atau tautan, jika perlu>
3	Bank harus mulai mengintegrasikan risiko terkait dampak perubahan iklim ke dalam kerangka pengendalian internal dalam tiga lini pertahanan ( <i>Three Lines of Defense</i> ) untuk memastikan untuk memastikan identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko terkait iklim dilakukan dengan tepat, komprehensif, dan efektif.	<Mohon melampirkan file tambahan atau tautan, jika perlu>
4	Bank harus mengintegrasikan potensi dampak signifikan atau material atas risiko terkait dampak perubahan iklim ke dalam strategi bisnisnya, sehingga dapat memperkuat ketahanannya, melakukan mitigasi risiko, dan mendorong transisi yang diperlukan dengan lebih baik.	<Mohon melampirkan file tambahan atau tautan, jika perlu>
5	Bank harus dapat mengelola dan mengintegrasikan risiko terkait iklim khususnya jika dianggap berdampak signifikan ke dalam kerangka kerja manajemen risikonya dengan persetujuan dari seluruh dewan direksi. Hal ini juga harus dilakukan melalui pendekatan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait iklim yang dianggap signifikan tersebut.	<Mohon melampirkan file tambahan atau tautan, jika perlu>
6	Bank harus terus meningkatkan kemampuannya dalam membangun dan mengembangkan data, alat, serta metodologi secara efektif sehingga dapat mengidentifikasi risiko terkait dampak perubahan iklim yang dianggap signifikan.	<Mohon melampirkan file tambahan atau tautan, jika perlu>
7	Bank harus mempertimbangkan risiko terkait iklim sebagai bagian dari penilaian risiko secara keseluruhan untuk mengidentifikasi dan mengukur dampak risiko akibat perubahan iklim yang dianggap signifikan.	<Mohon melampirkan file tambahan atau tautan, jika perlu>

## BAGIAN A

# PANDUAN UMUM

No.	Paragraf	Tanggapan
8	Bank harus secara aktif melakukan pemantauan atas risiko akibat dampak iklim yang dianggap signifikan dan menerapkan pengendalian risiko secara berkala. Hal ini bertujuan supaya Bank dapat memitigasi dampak buruk dari potensi peningkatan konsentrasi risiko terkait iklim baik risiko fisik maupun transisi, sesuai dengan profil risiko dan strategi bisnis dengan didukung oleh data yang tepat, analisis risiko secara menyeluruh, dan prosedur pelaporan yang jelas.	<Mohon melampirkan file tambahan atau tautan, jika perlu>
9	Bank harus memahami transmisi dan dampak risiko terkait iklim (risiko fisik dan transisi) terhadap jenis risiko lainnya yang sudah ada dan memastikan sistem dan proses manajemen risiko yang dimiliki telah memperhitungkan dampak risiko tersebut khususnya yang dianggap signifikan. Dampak risiko terkait iklim tersebut dapat berperan sebagai pemicu dari jenis-jenis risiko lainnya yang sudah ada, sehingga Bank harus memahami dan menghitung dampak transmisi risikonya	<Mohon melampirkan file tambahan atau tautan, jika perlu>
10	Bank harus memiliki perencanaan transisi melalui perencanaan strategis secara internal dan manajemen risiko yang dilakukan dalam mempersiapkan perubahan dalam model bisnis dengan tetap mempertimbangkan risiko dan potensi yang terkait dengan transisi tersebut.	<Mohon melampirkan file tambahan atau tautan, jika perlu>
11	Bank harus memiliki kerangka desain skenario yang dapat digunakan untuk mengelola risiko dan peluang bisnis terkait risiko iklim. Desain skenario secara umum adalah teknik yang dapat digunakan Bank untuk mengidentifikasi dan menilai potensi dampak dari berbagai peristiwa yang mungkin terjadi. Dalam konteks perubahan iklim, berdasarkan desain tersebut Bank melakukan analisis lebih lanjut untuk memeriksa ketahanan bisnis dan strategi terhadap risiko terkait perubahan iklim dan mengukur dampaknya terhadap portofolio dalam berbagai skenario, termasuk saat terjadi peristiwa akibat perubahan iklim yang ekstrem.	<Mohon melampirkan file tambahan atau tautan, jika perlu>
12	Bank harus memastikan bahwa desain dan analisis skenario yang dilakukan relevan, mengikuti standar tertentu yang berlaku, rinci, dan menggunakan rentang jangka waktu yang tepat baik pendek maupun panjang. Desain dan analisis skenario dilakukan secara proporsional mempertimbangkan materialitas risiko terkait iklim dengan bisnis dan operasional Bank.	<Mohon melampirkan file tambahan atau tautan, jika perlu>
13	Bank harus membuat laporan pengungkapan terkait Keuangan Berkelanjutan khususnya dampak dari risiko iklim yang dapat diandalkan, dipahami, dan diperbandingkan, untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh para pemangku kepentingan dan memperkuat manajemen yang efektif atas risiko-risiko terkait iklim yang material.	<Mohon melampirkan file tambahan atau tautan, jika perlu>

## BAGIAN A

# PANDUAN UMUM

No.	Paragraf	Tanggapan
14	Bank harus mengembangkan rencana implementasi manajemen risiko terkait dampak perubahan iklim dan pengungkapannya yang disetujui oleh dewan direksi dan/atau komisaris dengan jadwal yang jelas, dimana memuat juga target dan realisasi yang sudah tercapai untuk mengidentifikasi kesenjangan yang ada dan memuat strategi untuk mengatasi hal tersebut.	<Mohon melampirkan file tambahan atau tautan, jika perlu>
	<Mohon berikan tambahan, jika perlu>	

## BAGIAN B

# KESIAPAN IMPLEMENTASI CRMS, INTEGRASI RISIKO IKLIM, DAN KEWAJIBAN PENGUNGKAPANNYA DI PERBANKAN

### Petunjuk:

1. Mohon isi informasi pada sel yang berwarna **KUNING**.
2. Responden diingatkan untuk tidak mengubah bagian mana pun dari format Excel ini (misalnya, menambahkan atau menghapus baris, kolom, atau tab; mengubah urutan tab; atau mengubah warna sel).
3. Jika ada masukan dan tanggapan, silakan diisi pada "Bagian A".

### B.1. IMPLEMENTASI CLIMATE RISK MANAGEMENT AND SCENARIO ANALYSIS (CRMS)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan oleh OJK ketika menetapkan ruang lingkup partisipasi dan tingkat penerapan pelaksanaan CRST 2024? Jelaskan...	
2	Dalam hal Bank memiliki perusahaan induk atau anak perusahaan/kantor cabang yang berada di luar negeri, apakah sudah ada kewajiban untuk melaksanakan CRMS? Jika Ya, jelaskan...	
3	Apakah pilihan skenario, spesifikasi dan jangka waktu memberikan keseimbangan yang memadai antara memungkinkan dilakukannya penilaian penuh terhadap risiko terkait perubahan iklim dan juga dapat disesuaikan dengan kemampuan pemodelan Bank? Jelaskan...	
4	Seberapa relevankah skenario Delayed Transition yang dikembangkan oleh NGFS dalam konteks Indonesia? Apakah Anda setuju dengan pendekatan ini, atau perlu tambahan skenario lainnya? Jelaskan..	
5	Seberapa relevankah skenario Net Zero 2050 yang dikembangkan oleh NGFS dalam konteks Indonesia? Apakah Anda setuju dengan pendekatan ini, atau perlu tambahan skenario lainnya? Jelaskan..	
6	Seberapa relevankah skenario Current Policies yang dikembangkan oleh NGFS dalam konteks Indonesia? Apakah Anda setuju dengan pendekatan ini, atau perlu tambahan skenario lainnya? Jelaskan..	

## BAGIAN B

# KESIAPAN IMPLEMENTASI CRMS, INTEGRASI RISIKO IKLIM, DAN KEWAJIBAN PENGUNGKAPANNYA DI PERBANKAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
7	Apakah ada parameter khusus yang relevan dengan Indonesia yang perlu dipertimbangkan dalam menyempurnakan skenario iklim yang diusulkan di luar apa yang telah disediakan oleh NGFS? Jelaskan..	
8	Apakah variabel iklim, makroekonomi, dan keuangan memadai dalam menangkap risiko terkait perubahan iklim dalam skenario yang diusulkan, sehingga memungkinkan perluasan skenario lebih lanjut, jika ada jelaskan..	
9	Apakah ada sumber data eksternal lain yang dapat ditambahkan ke dalam Panduan? Sebutkan..	
10	Apakah jangka waktu CRST OJK (jangka pendek dan jangka panjang) dapat menangkap dampak risiko terkait perubahan iklim terhadap Bank? Jelaskan..	
11	Apakah Anda setuju dengan Panduan CRST OJK yang memasukkan risiko kebakaran hutan dan banjir sebagai dampak dari risiko fisik di Indonesia? Jelaskan..	
12	Apakah Anda setuju dengan Panduan CRST OJK untuk mengukur dampak kuantitatif iklim terhadap Bank hanya dari perspektif risiko kredit dan pasar? Jelaskan..	
13	Apakah Bank Anda saat ini memiliki rencana untuk mengembangkan model kuantitatif dampak risiko terkait perubahan iklim dari perspektif risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional dalam jangka waktu pendek maupun panjang? Jelaskan..	
14	Di luar sektor-sektor ekonomi yang tercantum dalam Panduan CRST, apakah ada sektor ekonomi tambahan yang penting bagi bank untuk melaksanakan kegiatan CRST (misalnya, karena besarnya eksposur bank terhadap sektor tersebut atau kerentanan sektor terhadap risiko terkait perubahan iklim)? Sebutkan..	
15	Apakah bank memiliki metodologi perhitungan emisi karbon atas kredit yang diberikan ke sektor kepemilikan properti? Jelaskan..	

## BAGIAN B

# KESIAPAN IMPLEMENTASI CRMS, INTEGRASI RISIKO IKLIM, DAN KEWAJIBAN PENGUNGKAPANNYA DI PERBANKAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
16	Apakah Bank melakukan penilaian terhadap rencana mitigasi dan adaptasi yang dilakukan debitur? Jelaskan..	
17	Apakah Bank melihat adanya tantangan ke depannya dalam memperkirakan dampak risiko iklim terhadap segmen UMKM? Jelaskan..	
18	Untuk memodelkan risiko terkait perubahan iklim pada sektor UMKM, metodologi seperti apa yang mungkin distandardisasi di seluruh industri?	
19	Untuk Bank yang berkantor pusat di Indonesia dan memiliki anak perusahaan dan/atau cabang di luar negeri, apakah Bank juga sudah mempertimbangkan dampak risiko terkait perubahan iklim?	
20	Dalam jangka pendek, apakah Bank menggunakan pendekatan neraca statis atau dinamis? Jelaskan..	
21	Dalam jangka panjang, apakah Bank menggunakan pendekatan neraca statis atau dinamis? Jelaskan..	
22	Apa saja tantangan yang dihadapi Bank dalam melakukan CRMS?	
23	Berdasarkan keseluruhan Panduan, menurut Anda berapa lama waktu yang dibutuhkan Bank untuk mengimplementasikannya?	
24	Apakah Bank bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan CRMS? Jelaskan..	
25	Menurut Bank, bagaimana sektor perbankan dapat mengatasi kesenjangan/gap data untuk penerapan CRST ini?	

# KESIAPAN IMPLEMENTASI CRMS, INTEGRASI RISIKO IKLIM, DAN KEWAJIBAN PENGUNGKAPANNYA DI PERBANKAN

## B.2. INTEGRASI RISIKO IKLIM

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bank memiliki struktur tata kelola yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan risiko terkait dengan perubahan iklim? (termasuk rincian tanggung jawab dalam kerangka organisasi, deskripsi tugas pokok dan fungsi, dan kebijakan lain yang terkait) Jelaskan secara rinci struktur tata kelola tersebut..	
2	Bagaimana Dewan Direksi dapat memastikan bahwa telah terdapat keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk mengawasi strategi dalam merespons risiko terkait perubahan iklim ?	
3	Bagaimana dan seberapa sering Dewan Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan informasi mengenai risiko terkait perubahan iklim?	
4	Bagaimana Dewan Direksi dan Komitennya dapat mempertimbangkan risiko terkait perubahan iklim dalam melakukan perencanaan strategi bank, pengambilan keputusan yang dianggap signifikan, dan proses manajemen risiko serta kebijakan terkait? (termasuk apakah Dewan Direksi telah mempertimbangkan trade-off yang terkait dengan risiko tersebut)	
5	Bagaimana Dewan Direksi mengawasi penetapan target ke depan dalam hal risiko terkait perubahan iklim dan memantau perkembangan realisasi terhadap target tersebut? (termasuk apakah telah terdapat pengukuran kinerja yang dikaitkan dengan kebijakan remunerasi)	
6	Diperlukan peran manajemen dalam proses, pengendalian dan prosedur tata kelola yang digunakan dalam memantau, mengelola, dan mengawasi risiko terkait perubahan iklim. Apakah terdapat delegasi peran kepada posisi tingkat jabatan tertentu atau pada tingkat komite tertentu? Jelaskan..	
7	Risiko terkait perubahan iklim dapat berpengaruh pada prospek kinerja Bank ke depan. Apakah Bank sudah mengidentifikasi dampak risiko tersebut, khususnya yang terkait dengan risiko fisik dan risiko transisi? Jelaskan..	

## BAGIAN B

# KESIAPAN IMPLEMENTASI CRMS, INTEGRASI RISIKO IKLIM, DAN KEWAJIBAN PENGUNGKAPANNYA DI PERBANKAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
8	Apakah Bank telah melihat kondisi saat ini dan mengantisipasi dampak risiko terkait perubahan iklim pada model bisnis dan <i>value chain</i> Bank? Jelaskan...	
9	Risiko terkait perubahan iklim bersifat materiil dapat berpengaruh pada strategi dan pengambilan keputusan termasuk rencana transisi terkait iklim. Apakah Bank sudah melakukan pengungkapan informasi bagaimana Bank merespons, dan rencana untuk merespons dampak risiko perubahan iklim dalam strategi dan pengambilan keputusan? (Termasuk bagaimana Bank merencanakan untuk mencapai target yang terkait iklim antara lain emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di masa yang akan datang sesuai dengan peraturan atau perundang-undangan yang berlaku).	
10	Apakah Bank sudah mempertimbangkan efek risiko terkait perubahan iklim terhadap posisi dan kinerja keuangan, serta arus kas selama periode pelaporan dan mengantisipasi dampak terhadap posisi dan kinerja keuangan serta arus kas dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan bahwa risiko dampak perubahan iklim telah dimasukkan dalam perencanaan keuangan Bank? Jelaskan...	
11	Apakah Bank telah mempertimbangkan risiko terkait perubahan iklim terhadap ketahanan strategi dan model bisnis Bank dalam menghadapi perubahan, perkembangan, dan ketidakpastian iklim? Jelaskan...	
12	Apakah Bank telah memiliki proses dan kebijakan dalam mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait perubahan iklim? Jelaskan terkait sumber data dan parameter yang menjadi dasar pengukuran...	
13	Apakah Bank telah mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait perubahan iklim serta mengintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko Bank secara keseluruhan? Jelaskan bagaimana prosesnya...	

# KESIAPAN IMPLEMENTASI CRMS, INTEGRASI RISIKO IKLIM, DAN KEWAJIBAN PENGUNGKAPANNYA DI PERBANKAN

## B.3. KEWAJIBAN PENGUNGKAPAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah disclosure terkait risiko perubahan iklim membantu pelaku pasar dalam memahami eksposur risiko keuangan terkait perubahan iklim dan bagaimana bank dapat mengelola risiko ini? Jelaskan bagaimana bank mengelola risiko ini..	
2	Apakah standar internasional yang menjadi acuan dalam penyusunan disclosure terkait risiko perubahan iklim? Jelaskan..	
3	Aktivitas apa sajakah yang perlu diungkapkan oleh Bank dalam disclosure secara kuantitatif terkait risiko perubahan iklim ini? (misalnya emisi GRK dan porsi kredit/pembiayaan pada sektor yang dipandang menghasilkan tingkat emisi yang tinggi, dll)	
4	Jelaskan apa saja tantangan utama yang akan dihadapi bagi Bank dalam mempersiapkan pengungkapan kuantitatif?	
5	Apa pandangan Bank mengenai relevansi dari persyaratan pengungkapan kuantitatif untuk memahami risiko keuangan terkait perubahan iklim yang dihadapi oleh Bank?	
6	Apakah ada langkah-langkah tambahan atau alternatif yang dapat mengilustrasikan eksposur dari risiko keuangan terkait perubahan iklim dengan lebih baik?	
7	Apakah eksposur dari emisi dan emisi yang dibiayai (financed emissions) berdasarkan sektor dapat menjadi pengukuran yang berguna untuk menilai eksposur bank terhadap risiko transisi? Jelaskan..	
8	Bagaimana pandangan Bank mengenai ketersediaan dan kualitas data yang diperlukan untuk pengukuran tersebut? (termasuk berdasarkan sektor, aktivitas, wilayah, atau debitur)	
9	Menurut Bank, apa persyaratan pengungkapan risiko transisi tambahan lainnya yang perlu ditambahkan?	
10	Apakah dengan mewajibkan pengungkapan emisi dengan bantuan pihak ketiga akan membantu Bank dalam menghitung financed emissions? Jelaskan..	

## BAGIAN B

# KESIAPAN IMPLEMENTASI CRMS, INTEGRASI RISIKO IKLIM, DAN KEWAJIBAN PENGUNGKAPANNYA DI PERBANKAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
11	Apakah eksposur bank terhadap risiko fisik dapat menjadi pengukuran yang berguna untuk menilai eksposur Bank? Jelaskan...	
12	Apa pendekatan klasifikasi alternatif yang dapat digunakan oleh OJK/Instansi tingkat nasional lainnya dalam mengklasifikasikan wilayah atau lokasi geografis yang rentan terkena risiko fisik perubahan iklim untuk mengurangi variabilitas dan meningkatkan keterbandingan antar bank?	
13	Menurut Bank, apa parameter pengungkapan risiko fisik tambahan lainnya yang perlu ditambahkan?	
14	Apa pandangan Bank mengenai risiko kredit pada sektor-sektor yang terpapar oleh risiko iklim? (dari sisi NPL, pencadangan, dll)	
15	Apa saja tantangan yang mungkin timbul dalam pengungkapan risiko kredit atas sektor-sektor yang terpapar risiko iklim tersebut?	
16	Menurut Bank, apa parameter pengungkapan tambahan yang spesifik bagi bank sehubungan dengan eksposur bank terhadap risiko keuangan terkait dengan perubahan iklim yang perlu ditambahkan? (selain NPL dan pencadangan)	
17	Apa pandangan Bank mengenai informasi forecast (jangka pendek dan panjang) dalam parameter pengungkapan risiko terkait dengan perubahan iklim?	
18	Apakah informasi forecast akan menjadi pengukuran yang berguna untuk menilai paparan bank terhadap risiko keuangan terkait perubahan iklim?	
19	Apa tantangan yang diperkirakan akan dihadapi oleh bank ketika mengungkapkan informasi kuantitatif dan kualitatif terhadap konsentrasi risiko terkait perubahan iklim? Bagaimana tantangan-tantangan ini dapat diatasi?	
20	Sehubungan dengan pengungkapan risiko terkait dengan risiko fisik, apakah terdapat manfaat untuk menilai risiko bank terkait perubahan iklim jika eksposur ini dipecah berdasarkan bahaya yang didefinisikan secara luas? (misalnya banjir, kebakaran hutan, dll).	

## BAGIAN B

# KESIAPAN IMPLEMENTASI CRMS, INTEGRASI RISIKO IKLIM, DAN KEWAJIBAN PENGUNGKAPANNYA DI PERBANKAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
21	Apa pandangan Bank mengenai struktur dan desain dari template yang diusulkan dalam hal membantu stakeholders dalam memahami risiko keuangan terkait perubahan iklim yang dihadapi bank?	
22	Perluakah pengungkapan terkait risiko perubahan iklim diwajibkan untuk memfasilitasi keterbandingan antar bank?	
23	Jika diperlukan pengaturan pengungkapan secara bertahap, bagaimana penerapannya? Aspek apa saja yang perlu diungkapkan terlebih dahulu?	

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN



## BAGIAN C

# RISIKO TRANSISI

### Petunjuk:

1. Mohon isi informasi pada sel yang berwarna **KUNING**.
2. Responden diingatkan untuk tidak mengubah bagian mana pun dari format Excel ini (misalnya, menambahkan atau menghapus baris, kolom, atau tab; mengubah urutan tab; atau mengubah warna sel).
3. Jika ada masukan dan tanggapan, silakan diisi pada "Bagian A".

Cakupan Sektor	Emisi Debitur				
	Scope 1	Scope 2	Scope 3	Total	
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan				0	
2 Pertambangan dan Penggalian				0	
3 Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas, dan Udara Dingin				0	
4 Konstruksi				0	
5 Pengangkutan dan Pergudangan				0	
6 Industri Pengolahan				0	
7 Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti					
8 Selain Sektor 1 s.d 7 <sup>1)</sup> , Sebutkan...				0	
9 <b>Total</b>	0	0	0	0	



## BAGIAN C

# RISIKO TRANSISI

### C.2. RISIKO KREDIT

	Aktual	Proyeksi					
	Tahun Berakhir 31 Desember 2023	2024		2025		2026	
		Baseline	Stress	Baseline	Stress	Baseline	Stress
<sup>1)</sup> Asumsikan tidak ada pengaruh risiko transisi							
<b>(a) Total Kredit (Juta Rupiah)</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan						
2	Pertambangan dan Penggalian						
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin						
4	Konstruksi						
5	Pengangkutan dan Pergudangan						
6	Industri Pengolahan						
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti <sup>1)</sup>						
8	Selain Sektor 1 s.d 7						
9	Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>1)</sup>						
10	Total	0	0	0	0	0	0
<b>(b) Probabilitas Gagal Bayar (PD%, rata-rata tertimbang berdasarkan outstanding)</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan						
2	Pertambangan dan Penggalian						
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin						
4	Konstruksi						
5	Pengangkutan dan Pergudangan						
6	Industri Pengolahan						
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti <sup>1)</sup>						



## BAGIAN C

# RISIKO TRANSISI

	Aktual	Proyeksi					
	Tahun Berakhir 31 Desember 2023	2024		2025		2026	
		Baseline	Stress	Baseline	Stress	Baseline	Stress
<sup>1)</sup> Asumsikan tidak ada pengaruh risiko transisi							
8 Selain Sektor 1 s.d 7							
9 Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>1)</sup>							
10 Total	0	0	0	0	0	0	0
<b>(c) Pendapatan Bunga (Juta Rupiah)</b>							
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan							
2 Pertambangan dan Penggalian							
3 Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin							
4 Konstruksi							
5 Pengangkutan dan Pergudangan							
6 Industri Pengolahan							
7 Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti <sup>1)</sup>							
8 Selain Sektor 1 s.d 7							
9 Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>1)</sup>							
10 Total	0	0	0	0	0	0	0
<b>(d) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN, Juta Rupiah)</b>							
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan							
2 Pertambangan dan Penggalian							
3 Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin							
4 Konstruksi							
5 Pengangkutan dan Pergudangan							



## BAGIAN C

# RISIKO TRANSISI

	Aktual	Proyeksi					
	Tahun Berakhir 31 Desember 2023	2024		2025		2026	
		Baseline	Stress	Baseline	Stress	Baseline	Stress
<sup>1)</sup> Asumsikan tidak ada pengaruh risiko transisi							
6 Industri Pengolahan							
7 Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti <sup>1)</sup>							
8 Selain Sektor 1 s.d 7 <sup>1)</sup>							
9 Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim							
10 Total	0	0	0	0	0	0	0
<b>(e) Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR, Juta Rupiah)</b>							
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan							
2 Pertambangan dan Penggalian							
3 Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin							
4 Konstruksi							
5 Pengangkutan dan Pergudangan							
6 Industri Pengolahan							
7 Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti <sup>1)</sup>							
8 Selain Sektor 1 s.d 7 <sup>1)</sup>							
9 Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim							
10 Total	0	0	0	0	0	0	0



## BAGIAN C

# RISIKO TRANSISI

<sup>4)</sup> Bank diharapkan untuk melaporkan rata-rata tertimbang dari sisa jatuh tempo dalam satuan tahun dengan acuan waktu 31 Desember 2023.

<sup>5)</sup> termasuk fasilitas kredit yang tidak mencatumkan jangka waktu

Sektor Ekonomi	O/S Kredit	Outstanding Per Tenor (Juta Rp)				Rata-Rata Tertimbang Maturitas (Tahun)
		≤5 Tahun <sup>4)</sup>	>5 Tahun, ≤10 Tahun <sup>4)</sup>	>10 Tahun, ≤20 Tahun <sup>4)</sup>	>20 Tahun <sup>4) 5)</sup>	
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0					
2 Pertambangan dan Penggalian	0					
3 Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas, dan Udara Dingin	0					
4 Konstruksi	0					
5 Pengangkutan dan Pergudangan	0					
6 Industri Pengolahan	0					
7 Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti <sup>1)</sup>	0					
8 Selain Sektor 1 s.d 7 <sup>1)</sup>	0					
9 Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim	0					
10 Total	0	0	0	0	0	0

## BAGIAN D

# RISIKO FISIK

### Petunjuk:

1. Mohon isi informasi pada sel yang berwarna **KUNING**.
2. Responden diingatkan untuk tidak mengubah bagian mana pun dari format Excel ini (misalnya, menambahkan atau menghapus baris, kolom, atau tab; mengubah urutan tab; atau mengubah warna sel).
3. Jika ada masukan dan tanggapan, silakan diisi pada "Bagian A".

## RISIKO KEBAKARAN (SEKTOR PERTANIAN) DAN BANJIR (KEPEMILIKAN PROPERTI)

### D.1 RISIKO KREDIT

	Aktual	Proyeksi	
	Tahun Berakhir 31 Desember 2023	2024	
		Baseline	Stress
<sup>1)</sup> Asumsikan terjadi pengaruh risiko transisi			
<sup>2)</sup> Asumsikan terjadi pengaruh risiko fisik kebakaran dan/atau banjir			
<sup>3)</sup> Asumsikan tidak terjadi pengaruh dari risiko fisik kebakaran dan transisi			
<b>(a) Total Kredit (Juta Rupiah)</b>			
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <sup>1)2)</sup>	0	0	0
2 Pertambangan dan Penggalian <sup>1)</sup>	0	0	0
3 Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin <sup>1)</sup>	0	0	0
4 Konstruksi <sup>1)</sup>	0	0	0
5 Pengangkutan dan Pergudangan <sup>1)</sup>	0	0	0
6 Industri Pengolahan	0	0	0
7 Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti <sup>2)</sup>	0	0	0
8 Selain Sektor 1 s.d 7 <sup>1)</sup>	0	0	0
9 Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>3)</sup>	0	0	0
10 Total	0	0	0
<b>(b) Kerugian Akibat Gagal Bayar (LGD%, rata-rata tertimbang berdasarkan outstanding)</b>			
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <sup>1)2)</sup>			
2 Pertambangan dan Penggalian <sup>1)</sup>			
3 Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin <sup>1)</sup>			
4 Konstruksi <sup>1)</sup>			
5 Pengangkutan dan Pergudangan <sup>1)</sup>			

## BAGIAN D

# RISIKO FISIK

6	Industri Pengolahan <sup>1)</sup>			
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti <sup>2)</sup>			
8	Selain Sektor 1 s.d 7 <sup>1)</sup>			
9	Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>3)</sup>			
10	Total	0	0	0
<b>(c) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN, Juta Rupiah)</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <sup>1)2)</sup>			
2	Pertambangan dan Penggalian <sup>1)</sup>	0	0	0
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin <sup>1)</sup>	0	0	0
4	Konstruksi <sup>1)</sup>	0	0	0
5	Pengangkutan dan Pergudangan <sup>1)</sup>	0	0	0
6	Industri Pengolahan <sup>1)</sup>	0	0	0
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti <sup>2)</sup>			
8	Selain Sektor 1 s.d 7 <sup>1)</sup>	0	0	0
9	Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>3)</sup>	0	0	0
10	Total	0	0	0
<b>(d) Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR, Juta Rupiah)</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <sup>1)2)</sup>			
2	Pertambangan dan Penggalian <sup>1)</sup>	0	0	0
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin <sup>1)</sup>	0	0	0
4	Konstruksi <sup>1)</sup>	0	0	0
5	Pengangkutan dan Pergudangan <sup>1)</sup>	0	0	0
6	Industri Pengolahan <sup>1)</sup>	0	0	0
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti <sup>2)</sup>			
8	Selain Sektor 1 s.d 7 <sup>1)</sup>	0	0	0
9	Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>3)</sup>	0	0	0
10	Total	0	0	0

## BAGIAN D

# RISIKO FISIK

<sup>4)</sup> Bank diharapkan untuk melaporkan rata-rata tertimbang dari sisa jatuh tempo dalam satuan tahun dengan acuan waktu 31 Desember 2023.

<sup>5)</sup> termasuk fasilitas kredit yang tidak mencatumkan jangka waktu

Sektor Ekonomi	O/S Kredit	Outstanding Per Tenor (Juta Rp)				Rata-Rata Tertimbang Maturitas (Tahun)
		≤5 Tahun <sup>4)</sup>	>5 Tahun, ≤10 Tahun <sup>4)</sup>	>10 Tahun, ≤20 Tahun <sup>4)</sup>	>20 Tahun <sup>4) 5)</sup>	
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <sup>1)2)</sup>	0					
2 Pertambangan dan Penggalian <sup>1)</sup>	0					
3 Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas, dan Udara Dingin <sup>1)</sup>	0					
4 Konstruksi <sup>1)</sup>	0					
5 Pengangkutan dan Pergudangan <sup>1)</sup>	0					
6 Industri Pengolahan <sup>1)</sup>	0					
7 Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti <sup>2)</sup>	0					
8 Selain Sektor 1 s.d 7 <sup>1)</sup>	0					
9 Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>3)</sup>	0					
10 Total	0	0	0	0	0	0

## D.2. RISIKO OPERASIONAL

(Juta Rupiah)

Dampak Operasional Bank	Proyeksi Nilai Kerugian Tahun 2024
Kerusakan Gedung/Kantor Cabang	
Kerusakan Mesin	
Penambahan Biaya SDM	
...	
Mohon mengisi lebih, jika perlu	

## BAGIAN D

# RISIKO FISIK

### D.3. LOKASI RENTAN KEBAKARAN HUTAN (SEKTOR PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN) DAN KEBANJIRAN (SEKTOR KREDIT KONSUMTIF KEPEMILIKAN PROPERTI)

(Juta Rupiah)

<sup>5)</sup> Bank diwajibkan untuk melaporkan perubahan nilai agunan saat kondisi stress di masing-masing daerah dan pada tahun pelaporan.

Kota/Kabupaten	Kebakaran			Kebanjiran		
	Total Nilai Agunan di Akhir Tahun 2023	Total Nilai Agunan di Tahun 2024 <sup>5)</sup>	Delta (%)	Total Nilai Agunan di Akhir Tahun 2023	Total Nilai Agunan di Tahun 2024 <sup>5)</sup>	Delta (%)
6111 Kab. Bulukumba						
6112 Kab. Bantaeng						
6113 Kab. Jeneponto						
6114 Kab. Kepulauan Selayar						
6115 Kab. Takalar						
6116 Kab. Barru						
6117 Kab. Sidenreng Rappang						
6118 Kab. Pangkajene Kepulauan						
6119 Kab. Soppeng (d/h Watansoppeng)						
6121 Kab. Enrekang						
6122 Kab. Luwu Timur (d/h Luwu Selatan)						
6124 Kab. Luwu Utara						
6125 Kab. Toraja Utara						
6191 Kota Makassar						
6192 Kota Pare-Pare						
6193 Kota Palopo						
6202 Kab. Minahasa						
6203 Kab. Bolaang Mongondow						
6204 Kab. Kepulauan Sangihe						
6205 Kab. kepulauan Talaud						
6206 Kab. Minahasa Selatan						

## BAGIAN D

# RISIKO FISIK

6207	Kab. Minahasa Utara		
6209	Kab. Minahasa Tenggara		
6210	Kab. Bolaang Mongondow Utara		
6211	Kab. Kepulauan Sitaro		
6212	Kab. Bolaang Mongondow Selatan		
6213	Kab. Bolaang Mongondow Timur		
6291	Kota Manado		
6292	Kota Kotamobagu		
6293	Kota Bitung		
6294	Kota Tomohon		
6301	Kab. Gorontalo		
6302	Kab. Bualemo		
6303	Kab. Bonebolango		
6304	Kab. Pohuwato		
6305	Kab. Gorontalo Utara		
6391	Kota Gorontalo		
6401	Kab. Polewali Mandar		
6402	Kab. Majene		
6403	Kab. Mamasa		
6404	Kab. Mamuju Utara		
6405	Kab. Mamuju Tengah		
6406	Kab. Mamuju		
6901	Kab. Buton		
6903	Kab. Muna		
6904	Kab. Kolaka		
6905	Kab. Wakatobi		
6906	Kab. Konawe		
6907	Kab. Konawe Selatan		
6908	Kab. Bombana		
6909	Kab. Kolaka Utara		
6910	Kab. Buton Utara		

## BAGIAN D

# RISIKO FISIK

6911	Kab. Konawe Utara		
6912	Kab. Kaloka Timur		
6913	Kab. Konawe Kepulauan		
6914	Kab. Buton Selatan		
6915	Kab. Buton Tengah		
6916	Kab. Muna Barat		
6990	Kota Bau-Bau		
6991	Kota Kendari		
7101	Kab. Lombok Barat		
7102	Kab. Lombok Tengah		
7103	Kab. Lombok Timur		
7104	Kab. Sumbawa		
7105	Kab. Bima		
7106	Kab. Dompu		
7107	Kab. Sumbawa Barat		
7108	Kab. Lombok Utara		
7191	Kota Mataram		
7192	Kota. Bima		
7201	Kab. Buleleng		
7202	Kab. Jembrana		
7203	Kab. Tabanan		
7204	Kab. Badung		
7205	Kab. Gianyar		
7206	Kab. Klungkung		
7207	Kab. Bangli		
7208	Kab. Karangasem		
7291	Kota Denpasar		
7401	Kab. Kupang		
7402	Kab. Timor-Tengah Selatan		
7403	Kab. Timor-Tengah Utara		
7404	Kab. Belu		
7405	Kab. Alor		
7406	Kab. Flores Timur		

## BAGIAN D

# RISIKO FISIK

7407	Kab. Sikka		
7408	Kab. Ende		
7409	Kab. Ngada		
7410	Kab. Manggarai		
7411	Kab. Sumba Timur		
7412	Kab. Sumba Barat		
7413	Kab. Lembata		
7414	Kab. Rote Ndao		
7415	Kab. Manggarai Barat		
7416	Kab. Sumba Tengah		
7417	Kab. Sumba Barat Daya		
7418	Kab. Manggarai Timur		
7419	Kab. Nagekeo		
7420	Kab. Sabu Raijua		
7421	Kab. Malaka		
7491	Kota Kupang		
8101	Kab. Maluku Tengah		
8102	Kab. Maluku Tenggara		
8103	Kab. Maluku Tenggara Barat		
8104	Kab. Buru		
8105	Kab. Seram Bagian Barat		
8106	Kab. Seram Bagian Timur		
8107	Kab. Kepulauan Aru		
8108	Kab. Maluku Barat Daya		
8109	Kab. Buru Selatan		
8191	Kota Ambon		
8192	Kota Tual		
8201	Kab. Jayapura		
8202	Kab. Biak Numfor		
8210	Kab. Kepulauan Yapen- Waropen		
8211	Kab. Merauke		
8212	Kab. Paniai		
8213	Kab. Jayawijaya		

## BAGIAN D

# RISIKO FISIK

8214	Kab. Nabire		
8215	Kab. Mimika		
8216	Kab. Puncak Jaya		
8217	Kab. Sarmi		
8218	Kab. Keerom		
8221	Kab. Pegunungan Bintang		
8222	Kab. Yahukimo		
8223	Kab. Tolikara		
8224	Kab. Waropen		
8226	Kab. Boven Digoel		
8227	Kab. Mappi		
8228	Kab. Asmat		
8231	Kab. Supiori		
8232	Kab. Mamberamo Raya		
8233	Kab. Dogiyai		
8234	Kab. Lanny Jaya		
8235	Kab. Mamberamo Tengah		
8236	Kab. Nduga		
8237	Kab. Yalimo		
8238	Kab. Puncak		
8239	Kab. Intan Jaya		
8240	Kab. Deiya		
8291	Kota Jayapura		
8302	Kab. Halmahera Tengah		
8303	Kab. Halmahera Utara		
8304	Kab. Halmahera Timur		
8305	Kab. Halmahera Barat		
8306	Kab. Halmahera Selatan		
8307	Kab. Kepulauan Sula		
8308	Kab. Pulau Morotai		
8309	Kab. Pulau Taliabu		
8390	Kota Ternate		
8391	Kota Tidore Kepulauan		

## BAGIAN D

# RISIKO FISIK

8401	Kab. Sorong				
8402	Kab. Fak-Fak				
8403	Kab. Manokwari				
8404	Kab. Sorong Selatan				
8405	Kab. Raja Ampat				
8406	Kab. Kaimana				
8407	Kab. Teluk Bintuni				
8408	Kab. Teluk Wondama				
8409	Kab. Tembrauw				
8410	Kab. Maybrat				
8411	Kab. Pegunungan Arfak				
8412	Kab. Manokwari Selatan				
8491	Kota Sorong				
	Total	0	0	0	0

## BAGIAN E

# PERHITUNGAN RISIKO KREDIT

### Petunjuk:

1. Mohon isi informasi pada sel yang berwarna **KUNING**.
2. Responden diingatkan untuk tidak mengubah bagian mana pun dari format Excel ini (misalnya, menambahkan atau menghapus baris, kolom, atau tab; mengubah urutan tab; atau mengubah warna sel).
3. Jika ada masukan dan tanggapan, silakan diisi pada "Bagian A".

(Juta Rupiah)	Aktual	Proyeksi					
	Tahun Berakhir 31 Desember 2023	2024		2025		2026	
		Baseline	Stress	Baseline	Stress	Baseline	Stress
<b>(a) Outstanding Kredit Stage 1</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan						
2	Pertambangan dan Penggalian						
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin						
4	Konstruksi						
5	Pengangkutan dan Pergudangan						
6	Industri Pengolahan						
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti						
8	Selain Sektor 1 s.d 7						
9	Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>1)</sup>						
10	Total	0	0	0	0	0	0
<b>(b) Outstanding Kredit Stage 2</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan						
2	Pertambangan dan Penggalian						
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin						

<sup>1)</sup> Asumsikan tidak terjadi pengaruh dari risiko fisik kebakaran dan transisi



## BAGIAN E

# PERHITUNGAN RISIKO KREDIT

(Juta Rupiah)	Aktual	Proyeksi						
	Tahun Berakhir 31 Desember 2023	2024		2025		2026		
		Baseline	Stress	Baseline	Stress	Baseline	Stress	
4	Konstruksi							
5	Pengangkutan dan Pergudangan							
6	Industri Pengolahan							
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti							
8	Selain Sektor 1 s.d 7							
9	Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>1)</sup>							
10	Total	0	0	0	0	0	0	
<b>(c) Outstanding Kredit Stage 3</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan							
2	Pertambangan dan Penggalian							
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin							
4	Konstruksi							
5	Pengangkutan dan Pergudangan							
6	Industri Pengolahan							
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti							
8	Selain Sektor 1 s.d 7							
9	Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>1)</sup>							
10	Total	0	0	0	0	0	0	
<b>(d) CKPN Stage 1</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan							
2	Pertambangan dan Penggalian							

<sup>1)</sup> Asumsikan tidak terjadi pengaruh dari risiko fisik kebakaran dan transisi



## BAGIAN E

# PERHITUNGAN RISIKO KREDIT

(Juta Rupiah)	Aktual	Proyeksi					
	Tahun Berakhir 31 Desember 2023	2024		2025		2026	
		Baseline	Stress	Baseline	Stress	Baseline	Stress
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin						
4	Konstruksi						
5	Pengangkutan dan Pergudangan						
6	Industri Pengolahan						
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti						
8	Selain Sektor 1 s.d 7						
9	Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>1)</sup>						
10	Total	0	0	0	0	0	0
<b>(e) CKPN Stage 2</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan						
2	Pertambangan dan Penggalian						
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin						
4	Konstruksi						
5	Pengangkutan dan Pergudangan						
6	Industri Pengolahan						
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti						
8	Selain Sektor 1 s.d 7						
9	Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>1)</sup>						
10	Total	0	0	0	0	0	0

<sup>1)</sup> Asumsikan tidak terjadi pengaruh dari risiko fisik kebakaran dan transisi



## BAGIAN E

# PERHITUNGAN RISIKO KREDIT

(Juta Rupiah)	Aktual	Proyeksi					
	Tahun Berakhir 31 Desember 2023	2024		2025		2026	
		Baseline	Stress	Baseline	Stress	Baseline	Stress
<b>(f) CKPN Stage 3</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan						
2	Pertambangan dan Penggalian						
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin						
4	Konstruksi						
5	Pengangkutan dan Pergudangan						
6	Industri Pengolahan						
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti						
8	Selain Sektor 1 s.d 7						
9	Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>1)</sup>						
10	Total	0	0	0	0	0	0

<sup>1)</sup> Asumsikan tidak terjadi pengaruh dari risiko fisik kebakaran dan transisi



## BAGIAN E

# PERHITUNGAN RISIKO KREDIT

## E.2 BERDASARKAN KOLEKTIBILITAS (PERFORMING LOAN/ NON PERFORMING LOAN)

(Juta Rupiah)	Aktual	Proyeksi					
	Tahun Berakhir 31 Desember 2023	2024		2025		2026	
		Baseline	Stress	Baseline	Stress	Baseline	Stress
<b>(g) Outstanding Kredit Performing Loan</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan						
2	Pertambangan dan Penggalian						
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin						
4	Konstruksi						
5	Pengangkutan dan Pergudangan						
6	Industri Pengolahan						
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti						
8	Selain Sektor 1 s.d 7						
9	Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>1)</sup>						
10	Total	0	0	0	0	0	0
<b>(h) Outstanding Kredit Non Performing Loan</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan						
2	Pertambangan dan Penggalian						
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin						
4	Konstruksi						
5	Pengangkutan dan Pergudangan						
6	Industri Pengolahan						



## BAGIAN E

# PERHITUNGAN RISIKO KREDIT

(Juta Rupiah)	Aktual	Proyeksi					
	Tahun Berakhir 31 Desember 2023	2024		2025		2026	
		Baseline	Stress	Baseline	Stress	Baseline	Stress
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti						
8	Selain Sektor 1 s.d 7						
9	Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>1)</sup>						
10	Total	0	0	0	0	0	0
<b>(i) Total Outstanding Kredit</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan						
2	Pertambangan dan Penggalian						
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin						
4	Konstruksi						
5	Pengangkutan dan Pergudangan						
6	Industri Pengolahan						
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti						
8	Selain Sektor 1 s.d 7						
9	Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim <sup>1)</sup>						
10	Total	0	0	0	0	0	0







## BAGIAN F

# PERHITUNGAN RISIKO PASAR


dalam Juta Rp	2023	Short-Term					
	Aktual	2024		2025		2026	
		Baseline	Stress	Baseline	Stress	Baseline	Stress
<b>KATEGORI</b>							
a. Beban Modal Berdasarkan Sensitivity Based-Method	0	0	0	0	0	0	0
1) Kelas Risiko GIRR							
2) Kelas Risiko CSR (Non-Sekuritisasi)							
3) Kelas Risiko CSR (Sekuritisasi: Non-CTP)			0		0		0
4) Kelas Risiko CSR (Sekuritisasi: CTP)			0		0		0
5) Kelas Risiko Ekuitas			0		0		0
6) Kelas Risiko Komoditas			0		0		0
7) Kelas Risiko Nilai Tukar			0		0		0
b. Beban Modal Default Risk Capital (DRC)							
c. Residual Risk Add-On (RRAO)							
<b>BEBAN MODAL RISIKO PASAR</b>							
<b>ATMR PILAR 1 TAMBAHAN</b>							

## BAGIAN F

# PERHITUNGAN RISIKO PASAR

Posisi 31 Desember 2023 dalam Juta Rp	Tenor (Dalam Tahun)					TOTAL
	< 5	5 s.d 10	10 s.d 15	15 s.d 20	>20	
Surat Berharga Negara						0
a. Ritel						0
b. SUN						0
Korporasi						0
TOTAL	0	0	0	0	0	0

	Long-Term								
	2030			2040			2050		
	NZE 2050	Delayed	Current Policies	NZE 2050	Delayed	Current Policies	NZE 2050	Delayed	Current Policies
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0

## BAGIAN F

# PERHITUNGAN RISIKO PASAR

dalam Juta Rp	2023	Short-Term					
	Aktual	2024		2025		2026	
		Baseline	Stress	Baseline	Stress	Baseline	Stress
<b>CREDIT VALUATION ADJUSTMENT</b>							
<b>TOTAL ATMR RISIKO PASAR</b>	0	0	0	0	0	0	0
<b>PERUBAHAN NILAI SURAT BERHARGA YANG BERDAMPAK PADA MODAL</b>							

## BAGIAN F

# PERHITUNGAN RISIKO PASAR

Long-Term									
	2030			2040			2050		
	NZE 2050	Delayed	Current Policies	NZE 2050	Delayed	Current Policies	NZE 2050	Delayed	Current Policies
	0	0	0	0	0	0	0	0	0

## BAGIAN G

# INDIKATOR UTAMA KEUANGAN

### Petunjuk:

1. Mohon isi informasi pada sel yang berwarna **KUNING**.
2. Responden diingatkan untuk tidak mengubah bagian mana pun dari format Excel ini (misalnya, menambahkan atau menghapus baris, kolom, atau tab; mengubah urutan tab; atau mengubah warna sel).
3. Jika ada masukan dan tanggapan, silakan diisi pada "Bagian A".

Aktual	Proyeksi					
	2024		2025		2026	
	Baseline	Stress	Baseline	Stress	Baseline	Stress

### (a) Non Performing Loan (NPL, dalam %)

- 1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- 2 Pertambangan dan Penggalian
- 3 Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
- 4 Konstruksi
- 5 Pengangkutan dan Pergudangan
- 6 Industri Pengolahan
- 7 Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti
- 8 Selain Sektor 1 s.d 7
- 9 Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim\*
- 10 Total

### (b) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN, Juta Rupiah)

1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0				
2 Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0
3 Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0



## BAGIAN G

# INDIKATOR UTAMA KEUANGAN

	Aktual	Proyeksi							
		Tahun Berakhir 31 Desember 2023	2024		2025		2026		
			Baseline	Stress	Baseline	Stress	Baseline		Stress
4	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	
5	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	
6	Industri Pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti	0	0	0	0	0	0	0	
8	Selain Sektor 1 s.d 7	0	0	0	0	0	0	0	
9	Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim*	0	0	0	0	0	0	0	
10	Total	0	0	0	0	0	0	0	
<b>(c) Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR, Juta Rupiah)</b>									
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0	
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	
4	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	
5	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	
6	Industri Pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	
7	Kredit Konsumtif Kepemilikan Properti	0	0	0	0	0	0	0	
8	Selain Sektor 1 s.d 7	0	0	0	0	0	0	0	
9	Sektor Lain di Luar Cakupan Risiko Iklim*	0	0	0	0	0	0	0	
10	Total	0	0	0	0	0	0	0	
<b>(d) Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR Pasar, Juta Rp)</b>									
<b>(e) Aset Tertimbang Menurut Risiko Lainnya (ATMR Lainnya, Juta Rp)</b>									



## BAGIAN G

# INDIKATOR UTAMA KEUANGAN

	Aktual	Proyeksi					
	Tahun Berakhir 31 Desember 2023	2024		2025		2026	
		Baseline	Stress	Baseline	Stress	Baseline	Stress
<b>(f) Total Modal (Juta Rupiah)</b>							
<b>Total Modal</b>							
<b>(g) Capital Adequacy Ratio</b>							
<b>CAR berdasarkan Total Modal</b>							

\*Sektor lain merupakan sektor yang tidak masuk dalam cakupan asesmen

## BAGIAN G

# INDIKATOR UTAMA KEUANGAN

Proyeksi									
	2030			2040			2050		
	Orderly	Disorderly	Hot House	Orderly	Disorderly	Hot House	Orderly	Disorderly	Hot House

## RINGKASAN EKSEKUTIF

**Petunjuk:**

1. Mohon isi informasi pada sel yang berwarna **KUNING**.
2. Responden diingatkan untuk tidak mengubah bagian mana pun dari format Excel ini (misalnya, menambahkan atau menghapus baris, kolom, atau tab; mengubah urutan tab; atau mengubah warna sel).
3. Jika ada masukan dan tanggapan, silakan diisi pada "Bagian A".

Informasi Minimum yang tercantum dalam Ringkasan Eksekutif harus selaras dengan bagian sebelumnya dan setidaknya mencakup:

No.	Aspek	Keterangan
1.	Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko Iklim	[Bank menginformasikan implementasi POJK No. 17/2023 khususnya 125 terkait tata kelola yang baik pada bank dalam mengelola risiko terkait iklim, antara lain informasi tentang struktur organisasi atas unit kerja pengelolaan risiko iklim, mencakup Direktorat, Divisi, dan Unit Kerja]
2.	Pengembangan Climate Risk Stress Test	[secara in house atau pihak ketiga, dan diinformasikan nama pihak ketiga tersebut (dapat lebih dari satu)]
3.	Sumber Data yang digunakan	
	a. Risiko Transisi	[jika menggunakan sumber data lain selain yang diberikan OJK mohon untuk dapat diinformasikan jenis/nama data disertai dengan sumbernya]
	b. Risiko Fisik	[jika menggunakan sumber data lain selain yang diberikan OJK mohon untuk dapat diinformasikan jenis/nama data disertai dengan sumbernya]
4.	Metodologi Pengumpulan Data	
	<b>a. Risiko Transisi</b>	[jika menggunakan metodologi dari pihak, mohon dapat diinformasikan nama pihak ketiga tersebut beserta metodologi yang digunakan, misalnya melalui dengan pemanfaatan laporan data emisi debitur, ekstrapolasi, atau pendekatan lainnya beserta dengan rincian data total emisi debitur pada setiap sektor]
	<b>b. Risiko Fisik</b>	[jika menggunakan metodologi dari pihak, mohon dapat diinformasikan nama pihak ketiga tersebut beserta metodologi yang digunakan, misalnya dengan pengumpulan informasi melalui kegiatan survei terhadap penurunan nilai agunan debitur]
5.	Asumsi yang digunakan dalam CRST	
	<b>a. Risiko Transisi</b>	[jika terdapat asumsi lain selain yang telah ditetapkan OJK mohon untuk dapat diinformasikan]
	<b>b. Risiko Fisik</b>	[jika terdapat asumsi lain selain yang telah ditetapkan OJK mohon untuk dapat diinformasikan]
5.	Profil Portofolio Kredit yang terpapar Risiko Iklim	

## BAGIAN H

# RINGKASAN EKSEKUTIF

<b>a. Risiko Transisi</b>	<i>[diisi dengan:</i> <ol style="list-style-type: none"><li><i>total outstanding kredit yang terpapar risiko transisi (contoh sebesar Rp4 T)</i></li><li><i>porsi terhadap total kredit mengacu pada Bagian E (contohnya 40% dari total kredit)</i></li><li><i>segmen, dan</i></li><li><i>jumlah debitur]</i></li></ol>
<b>b. Risiko Fisik</b>	<i>[diisi dengan:</i> <ol style="list-style-type: none"><li><i>total outstanding kredit yang terpapar risiko transisi (contoh sebesar Rp2 T)</i></li><li><i>porsi terhadap total kredit mengacu pada Bagian E (contohnya 20% dari total kredit)</i></li><li><i>segmen, dan</i></li><li><i>jumlah debitur]</i></li></ol>
6. Profil Portofolio Surat Berharga yang terpapar Risiko Iklim	
<b>a. Risiko Transisi</b>	<i>[diisi dengan total outstanding surat berharga dalam rupiah, porsi surat berharga dalam rupiah terhadap total aset, serta komposisi outstanding surat berharga negara dan korporasi (dalam %)]</i>
<b>b. Risiko Fisik</b>	
7. Profil Risiko Likuiditas yang terpapar Risiko Iklim	
<b>a. Risiko Transisi</b>	<i>[diisi dengan total outstanding pada komponen HQLA dan komponen Arus Kas Masuk dan Keluar yang berpotensi terdampak risiko transisi, termasuk rasio LCR]</i>  <i>Untuk Bank Umum Syariah perhitungan rasio likuiditas mengacu pada indikator-indikator yang diatur dalam ketentuan Bank Umum Syariah.</i>
<b>b. Risiko Fisik</b>	<i>[diisi dengan total outstanding pada komponen HQLA dan komponen Arus Kas Masuk dan Keluar yang berpotensi terdampak risiko fisik, termasuk rasio LCR]</i>  <i>Untuk Bank Umum Syariah perhitungan rasio likuiditas mengacu pada indikator-indikator yang diatur dalam ketentuan Bank Umum Syariah.</i>
8. Profil Risiko Operasional yang terpapar Risiko Iklim	
<b>a. Risiko Transisi</b>	<i>[diisi dengan potensi biaya yang muncul akibat penyesuaian operasional sejalan dengan upaya dekarbonisasi menuju net zero emission]</i>

## BAGIAN H

# RINGKASAN EKSEKUTIF

	<p><b>b. Risiko Fisik</b> [diisi dengan estimasi kerugian akibat bencana yang mengakibatkan kerusakan aset dan terganggunya aktivitas operasional bank akibat risiko fisik]</p>
<p>9. Hasil Evaluasi dan Rencana Tindak Dalam Pengelolaan Risiko Iklim Dalam Jangka Pendek dan Panjang</p>	
<p><b>a. Risiko Kredit</b></p>	<p>[diisi dengan hasil evaluasi bank terhadap hasil CRST beserta rencana tindak yang akan dilakukan dalam mitigasi risiko iklim sebagai bentuk penerapan manajemen risiko]</p>
<p><b>b. Risiko Pasar</b></p>	<p>[diisi dengan hasil evaluasi bank terhadap hasil CRST beserta rencana tindak yang akan dilakukan dalam mitigasi risiko iklim sebagai bentuk penerapan manajemen risiko]</p>
<p><b>c. Risiko Likuiditas</b></p>	<p>[diisi dengan hasil evaluasi bank terhadap hasil CRST beserta rencana tindak yang akan dilakukan dalam mitigasi risiko iklim sebagai bentuk penerapan manajemen risiko]</p>
<p><b>d. Risiko Operasional</b></p>	<p>[diisi dengan hasil evaluasi bank terhadap hasil CRST beserta rencana tindak yang akan dilakukan dalam mitigasi risiko iklim sebagai bentuk penerapan manajemen risiko]</p>
<p>10. Kendala dan Masukan terhadap Pengembangan Kebijakan Terkait Risiko Iklim Untuk Sektor Perbankan</p>	<p>[diisi dengan kendala yang ditemukan bank dalam pengelolaan risiko iklim secara umum dan CRST secara khusus serta masukan terhadap pengembangan kebijakan risiko iklim di Indonesia]</p>

HASIL CRST RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR	Aktual	Proyeksi					
	Posisi 31 Desember 2023	2024		2025		2026	
		Baseline	Stress	Baseline	Stress	Baseline	Stress
(a) Non Performing Loan (NPL, dalam %)							
(b) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN, Juta Rupiah)							
(c) Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR, Juta Rupiah)	0	0	0	0	0	0	0
(d) Total Modal (Juta Rupiah)							
(e) Capital Adequacy Ratio							

## BAGIAN H

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Total Emisi Per 31 Desember 2023	Metric ton CO <sub>2</sub> e
Scope 1	
Scope 2	
Scope 3	
Financed Emission	
Non-Financed Emission	
Total Scope 1, 2, dan 3	0

Jika Bank memiliki target NZE	Target Total Emission (Metric Ton CO <sub>2</sub> e)
2023	
2030	
2040	
2050	
2060	

	Proyeksi								
	2030			2040			2050		
	Orderly	Disorderly	Hot House	Orderly	Disorderly	Hot House	Orderly	Disorderly	Hot House
	0	0	0	0	0	0	0	0	0



## Otoritas Jasa Keuangan

Menara Radius Prawiro,  
Kompleks Perkantoran Bank Indonesia  
Jl. M. H. Thamrin No. 2 Jakarta 10350

